

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Efikasi diri mahasiswa PMM Universitas Jambi memiliki rata-rata 46,73 dan sebanyak 54% mahasiswa sudah berada di kategori sangat tinggi. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa ketika mengikuti program PMM telah menunjukkan kepercayaan diri dalam berinteraksi secara efektif dan proaktif dengan keyakinan tercapainya suatu tujuan berkomunikasi.
2. Kecerdasan emosional mahasiswa PMM Universitas Jambi memiliki rata-rata 67,33 dan sebanyak 68,67% mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi. Ketika mengikuti program PMM, mahasiswa telah menunjukkan caranya mengenali perasaan diri sendiri dan orang lain sehingga tujuan dalam berkomunikasi itu dapat tercapai.
3. Komunikasi interpersonal mahasiswa PMM Universitas Jambi memiliki rata-rata 39,83 dan sebanyak 58% mahasiswa sudah berada dalam kategori tinggi walaupun masih ada 14,67% mahasiswa berada di kategori sedang. Dari hasil uji hipotesis  $f$  menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} 46,419 > F_{tabel} 3,06$  dan  $sig. 0,00 < 0,05$  dapat dikatakan bahwa efikasi diri dan kecerdasan emosional keduanya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa. Efikasi diri dan kecerdasan emosional memiliki pengaruh sebesar 38,7% terhadap

komunikasi interpersonal. Sedangkan sisanya 61,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka implikasi yang dapat ditarik dari temuan penelitian ini yaitu: 1) Efikasi diri telah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa. Jika ingin meningkatkan komunikasi interpersonal mahasiswa maka terlebih dahulu menumbuhkan rasa efikasi diri. Cara meningkatkan efikasi diri yaitu dengan menumbuhkan rasa keberhasilan pada diri, mengamati pencapaian orang lain untuk meningkatkan keyakinan diri, menerima pendapat dan masukan dari orang lain serta menghindari kondisi fisik yang lelah dan stress; 2) Kecerdasan emosional terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa. Jika ingin meningkatkan komunikasi interpersonal mahasiswa maka terlebih dahulu menumbuhkan kecerdasan emosional yang tinggi dengan cara tumbuh dan berkembang di lingkungan yang mendukung keseimbangan emosional serta interaksi dengan rekan sebaya untuk memicu rasa empati dan meningkatkan keterampilan emosional; 3) Temuan terakhir dimaksudkan untuk menginformasikan kepada instansi/ perguruan tinggi yang akan menawarkan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka untuk dapat menyeleksi dan mempertimbangkan pada hal-hal yang akan berdampak ke depannya terkait keberlangsungan program PMM yang akan datang.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah diuraikan, maka peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi, dari penelitian yang telah dilaksanakan menjadi pertimbangan khusus untuk menyeleksi mahasiswa yang akan mengikuti program PMM kedepannya untuk menghindari hal-hal yang dapat merugikan nama baik instansi.
2. Bagi Mahasiswa, disarankan agar dapat menumbuhkan efikasi diri dan kecerdasan emosional yang tinggi agar komunikasi interpersonal mahasiswa terjalin dengan baik dan berlangsung efektif. Adanya program baru seperti Pertukaran Mahasiswa Merdeka selain dapat menambah relasi dan pengalaman juga dapat menimbulkan pertukaran informasi yang lebih luas dan mendalam.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang dapat berkontribusi dalam mempengaruhi komunikasi interpersonal maupun mengembangkan metode yang digunakan dalam penelitian.